

**MANAJERIAL KEPEMIMPINAN LURAH PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIIN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DESA
SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Nengsih Hanifah

IAI An Nur Lampung

E-mail : Hannyfah2309@gmail.com

Mujiyatun

IAI An Nur Lampung

E-mail : mujiyatun@an-nur.ac.id

Viny Muslihatu Zahro

IAI An Nur Lampung

E-mail : finymuslihatuzzahro@an-nur.ac.id

Diterima: 23/09/2021	Revisi: 26/10/2021	Disetujui: 15/11/2021
-------------------------	-----------------------	--------------------------

ABSTRACT

The research approach in this study is a type of qualitative research. This study does not have a hypothesis because the goal is to collect data to describe the actual situation in the field, not to test hypotheses that have been made to be rejected or accepted. Based on the research findings: (1) The student discipline education plan outlines the norms that must be obeyed, then communicated to all students to be obeyed and obeyed. Students who violate these norms will receive appropriate punishment/punishment if they do not follow the rules, in order to develop students who are highly disciplined and responsible for their actions. (2) Discipline management has followed all rules and regulations. To organize learning activities, the school prepares an educational calendar which is replaced every year by the school. The arrangement of study

times is in accordance with material standards and adapted to the calendar of the Hidayatul Mubtadiin Islamic Boarding School, regional demands, the characteristics of the pesantren in the Hidayatul Mubtadiin Islamic Boarding School environment, the needs of students and the community, as well as government regulations. (3) Even though there are obstacles in managing discipline, there are still students who violate the rules when discipline is applied. Therefore, the solution must be followed up starting from data collection to planning, organizing, implementing, monitoring, and evaluating. After that, management creates something that can be used to modify and improve student discipline management.

Keywords: *Discipline, management, and pesantren*

ABSTRACT

Pendekatan penelitian penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini tidak memiliki hipotesis karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan data untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan, bukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat untuk ditolak atau diterima. Berdasarkan temuan penelitian: (1) Perencanaan pendidikan disiplin siswa menjabarkan norma-norma yang harus dipatuhi, kemudian dikomunikasikan kepada seluruh siswa untuk dipatuhi dan dipatuhi. Siswa yang melanggar norma-norma tersebut akan mendapatkan hukuman/hukuman yang setimpal jika tidak mengikuti aturan, guna mengembangkan siswa yang berdisiplin tinggi dan bertanggung jawab atas perbuatannya. (2) Manajemen disiplin telah mengikuti semua aturan dan peraturan. Untuk mengatur kegiatan pembelajaran, sekolah menyusun kalender pendidikan yang diubah setiap tahun oleh sekolah. Pengaturan waktu belajar sesuai dengan standar materi dan disesuaikan dengan kalender Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin, tuntutan daerah, ciri-ciri pesantren di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin, kebutuhan santri dan masyarakat, serta ketentuan pemerintah. (3) Meskipun ada kendala dalam pengelolaan disiplin, masih ada siswa yang melanggar aturan saat disiplin

diterapkan. Oleh karena itu, penyelesaiannya harus ditindaklanjuti mulai dari pengumpulan data hingga perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Setelah itu, manajemen menciptakan sesuatu yang dapat digunakan untuk memodifikasi dan meningkatkan manajemen disiplin siswa.

Kata Kunci: Disiplin, manajemen, dan pesantren

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang dalam rangka mendewasakan manusia melalui upaya pembinaan, pengajaran, dan penanaman nilai-nilai dan pandangan hidup dasar pada generasi muda, sehingga kelak dewasa menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab. tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan kodrat, fitrah, dan sifat kemanusiaannya.

Oleh karena itu, anak harus dididik agar dapat hidup dalam lingkungan yang aman dan bersih, memiliki kesehatan jasmani yang baik, dan mencapai potensi intelektualnya secara penuh. Kepribadiannya juga diciptakan secara organik, mencerminkan sifat kejujuran, kebenaran, disiplin, tanggung jawab, moral, sosial, dan atribut lain yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat. Akibatnya, pendidikan memiliki tempat yang menonjol. Manusia dipersiapkan untuk hidup dengan layak dan gembira, mencintai bangsanya, kuat fisiknya, sempurna akhlaknya, teratur dalam berpikir, halus dalam perasaan, terampil dalam bekerja, membantu sesama, dan manis dalam berbicara, baik secara lisan maupun tulisan. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung memberikan pembinaan dan pengawasan 24 jam kepada para santri untuk mengembangkan kepribadian mereka. Santri hidup asmara karena memiliki jadwal 24 jam, dan pengelola pesantren dapat mengatur dan membentuk kepribadian mereka sesuai dengan kepribadian Islam. Salah satunya adalah mengelola Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dan memastikan santrinya mendapatkan pendidikan yang ketat. Alasan lainnya

adalah pelaksanaan kegiatan yang maksimal akan dibantu oleh penyelenggaraan pendidikan kedisiplinan siswa yang kuat.

Ringkasnya, topik penelitian ini berusaha mengungkap manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, berdasarkan setting penelitian yang diberikan di atas.

Pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut, berdasarkan keprihatinan yang disebutkan di atas:

1. Bagaimana perencanaan Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin dalam membantu meningkatkan kedisiplinan santri?
2. Seberapa efektifkah kepengurusan pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin dalam meningkatkan kedisiplinan santri?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin dalam meningkatkan kedisiplinan santri

Dalam Islam banyak mengajarkan tentang kedisiplinan, sebagaimana firman Allah SWT QS. As-Sajadah: 5

Dalam pengaturan tertentu, aturan ditetapkan sebagai pola perilaku yang mencoba membekali anak-anak dengan standar perilaku yang diakui. Menurut Hafi Ansari, penghargaan adalah sarana pendidikan yang menggembirakan di mana anak-anak diberi penghargaan atas prestasi akademik tertentu, pertumbuhan, dan perilaku yang baik sehingga mereka dapat menjadi panutan bagi teman-temannya. Sementara itu, Ngalm Purwanto mengklaim bahwa penghargaan merupakan salah satu sarana pendidikan, dan alat tersebut bertujuan untuk mendidik anak-anak agar mereka merasa gembira karena kegiatan atau jerih payah mereka diakui.¹ Konsekuensinya, dapat dinyatakan bahwa reward adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang membuat seseorang merasa baik dan diberikan kepada siswa karena memperoleh hasil yang baik dalam proses pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

¹ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, 1778) h.231

Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami dan menjelaskan bagaimana Pondok Hidayatul Mubtadiin Jati Agung mengelola pembelajaran disiplin siswa. Desain, pelaksanaan, dan supervisi pembelajaran disiplin siswa di Pondok menjadi subyek penelitian ini. Akibatnya, peneliti mengadopsi metode kualitatif dalam penelitian ini, menurut Lexy J. Moleong, yang menjelaskan: Penelitian kualitatif mencoba untuk memahami fenomena apa yang dialami partisipan studi secara holistik, seperti perilaku, persepsi, motif, tindakan, dan lain-lain, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam setting alam tertentu. dan dengan menggunakan berbagai teknik alami.²

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen pesantren adalah strategi pengelolaan pesantren yang didasarkan pada keunikan, kualitas, bakat, dan kebutuhan pesantren, dan dilaksanakan secara partisipatif, transparan, bertanggung jawab, berwawasan ke depan, peka terhadap tujuan pemangku kepentingan, efektif, dan efisien. Al-tadbir adalah inti dari manajemen (pengaturan).³ Manusia harus mengatur dan mengatur planet diacara yang sama bahwa Allah SWT mengelola alam semesta. Pesantren, seperti industri lainnya, berusaha untuk mencapai tujuannya sebagai hasil dari proses pendidikan. Tuntutan profesionalisme manajerial di kalangan pesantren, seperti dalam manajemen industri, berangkat dari kenyataan bahwa peta kesulitan pendidikan modern sangat rumit, tidak hanya mencakup masalah pendidikan teknis, tetapi juga masalah sosial dan politik. Namun, itu juga terdiri dari tugas-tugas perencanaan, keuangan, dan efisiensi sistem. Jadi, yang kita butuhkan adalah administrasi pesantren yang dapat mengawasi sistem pesantren yang ada dan memastikan bahwa sistem itu beroperasi dengan sukses dan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan pesantren. Terdapat penjelasan dalam penjelasan di atas temuan

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.6

³ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 1.

penelitian bahwa pondok pesantren memberikan kesempatan yang lebih besar kepada santri untuk hidup bebas. Pesantren salafi, bukan pesantren khalafi (modern) yang menjadi kontroversi. Pesantren Salafi memiliki kepribadian yang dapat mendorong santri untuk hidup mandiri namun tetap melayani tuntutan pesantren. Penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren menjadi permasalahan yang cukup berat di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin, setidaknya berdasarkan statistik yang ada. Ini adalah kekhawatiran tentang seberapa berhasil struktur manajemen dijalankan. Berikut ini adalah kerangkanya:

1. Analisis Perencanaan Program Meningkatkan Kedisiplinan Santri
2. Analisis Pengorganisasian Program Pembentukan Sikap Disiplin Santri
3. Analisis Pelaksanaan Program Pembentukan Sikap Kedisiplinan Santri
4. Analisis Pengawasan dan Evaluasi Program Pembentukan Sikap Kedisiplinan Santri

Terakhir, tujuan pendidikan pondok pesantren adalah memelihara dan mengembangkan fitrah santri (santri) untuk taat dan taat kepada Allah SWT, mempersiapkan mereka untuk memiliki kepribadian muslim, membekali mereka dengan berbagai ilmu untuk mencapai kehidupan yang sempurna, dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan bahagia baik lahir maupun batin, di dunia dan di akhirat.

KESIMPULAN

Hasil keseluruhan dari penelitian ini adalah administrasi pondok pesantren telah memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Akibatnya, perencanaan masa depan difokuskan pada disiplin siswa untuk mewujudkan semua maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Juga, dalam penelitian ini, untuk administrasi pondok pesantren khususnya:

1. Pendidikan disiplin siswa direncanakan, begitu pula peraturan-peraturan yang harus dipatuhi, kemudian dikomunikasikan kepada seluruh siswa untuk ditaati dan

dipatuhi. Siswa yang melanggar norma-norma tersebut akan mendapatkan hukuman/hukuman yang setimpal jika tidak mengikuti aturan, guna mengembangkan siswa yang berdisiplin tinggi dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Mereka juga memiliki fasilitas yang sangat memadai untuk menunjang kedisiplinan siswa tersebut.

2. Pengelolaan disiplin telah mengikuti aturan, dan dilakukan dengan membuat kalender pendidikan yang setiap tahun diubah oleh sekolah untuk mengatur kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu pembelajaran didasarkan pada persyaratan kurikulum dan diubah sesuai dengan kalender Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, kebutuhan siswa dan masyarakat, dan undang-undang pemerintah.
3. Sementara itu, ada tantangan dalam mengelola disiplin, seperti siswa yang terus melanggar aturan dalam penerapan disiplin. Oleh karena itu, penyelesaiannya harus ditindaklanjuti mulai dari penyiapan data hingga perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Pihak pengelola kemudian menciptakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sumber keunggulan dan kemajuan dalam pengelolaan disiplin mahasiswa.

REFERENSI

- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, 1778
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012